Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin p-ISSN: 2656-2847 e-ISSN: 2656-1018
Vol. 7 (2) September 2025 Hal : 323-329

Socialization of the Implementation of the Strengthening Project Pancasila Student Profile (P5) Independent Curriculum

* Sri Nurafifah[1)], Ajeng Tina Mulyana[2)], Saat Safaat[3)]

[1,2,3]PGSD, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence author: Sri Nurafifah,M.Pd srinurafifah13@gmail.com, Jakarta, Indonesia
DOI: https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i2.2864

Abstract

Education in Indonesia has undergone significant changes with the implementation of the Merdeka Curriculum. This curriculum aims to produce students who are not only intellectually intelligent but also possess strong character, noble morals, and are able to face global challenges. One important element of the Merdeka Curriculum is the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) is a project-based learning activity that is an integral part of the Merdeka Curriculum. P5 is designed to strengthen students' character based on the noble values of Pancasila, while simultaneously developing 21st-century competencies through contextual, interactive, and meaningful learning experiences. The Pancasila Student Profile Strengthening Project is one of the strategic efforts in implementing the Merdeka Curriculum, which aims to shape students' character and competencies according to Pancasila values. This community service aims to socialize the implementation of the project to students so that the understanding and implementation of the Pancasila Student Profile can be optimally implemented in schools. The methods used in this outreach included workshops, discussions, and direct mentoring during the learning process. The outreach results demonstrated an increased understanding of project concepts and implementation techniques among students, as well as an increased awareness of internalizing Pancasila values in their daily lives. Thus, this socialization is expected to support the success of the Independent Curriculum by strengthening the Pancasila Student Profile at SMKS Tanjung Priok 2 as the basic character of Indonesia's young generation.

Keywords: *P5 Socialization, Independent Curriculum, P5 Implementation*

Abstrak

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan diterapkannya kurikulum merdeka. Kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan pelajar yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia serta mampu menghadapi tantangan global. Salah satu elemen penting dalam kurikulum merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar pancasila(P5). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah kegiatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang menjadi bagian integral dari Kurikulum Merdeka. P5 dirancang untuk menguatkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila, sekaligus mengembangkan kompetensi abad ke-21 melalui pengalaman belajar yang kontekstual, interaktif, dan bermakna. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya strategis dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang bertujuan membentuk karakter dan kompetensi siswa sesuai nilai-nilai Pancasila. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan penerapan proyek tersebut kepada peserta didik agar pemahaman dan pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dapat terlaksana secara optimal di sekolah. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini meliputi workshop, diskusi, dan pendampingan langsung pada proses pembelajaran. Hasil sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik tentang konsep dan teknik pelaksanaan proyek, serta kesadaran siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sosialisasi ini diharapkan dapat mendukung keberhasilan Kurikulum Merdeka melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKS Tanjung Priok 2 sebagai karakter dasar generasi muda Indonesia

Kata kunci: Sosialisasi P5, Kurikukum Meredeka, Implementasi P5

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan diterapkannya kurikulum merdeka. Kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan pelajar yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia serta mampu menghadapi tantangan global. Salah satu elemen penting dalam kurikulum merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar pancasila(P5).(Hamzah, M.R., 2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah kegiatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang menjadi bagian integral dari Kurikulum Merdeka. P5 dirancang untuk menguatkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila, sekaligus mengembangkan kompetensi abad ke-21 melalui pengalaman belajar yang kontekstual, interaktif, dan bermakna (Kemendikbudristek. 2022) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bukan mata pelajaran, melainkan proyek tematik lintas disiplin ilmu, yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam menyelesaikan permasalahan nyata di sekitar mereka. Penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) merupakan salah satu program kurikulum merdeka belajar yang wajib terlaksana oleh guru dan siswa pada satuan pendidikan. Kurangnya pemahaman siswa dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar berdampak tidak terlaksananya dengan baik program Penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tersebut. Meski sarana dan prasarana yang menunjang namun pemahaman siswa terkait penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tidak optimal akan berpengaruh kepada implementasi kurikulum merdeka belajar karena eksistensi guru adalah salah satu indicator keberhasilan dari capaian kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut berdampak pada pemahaman siswa pada implemetasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sesuai dengan tema yang telah ditentukan. (Wulandari T, 2022) . Adapun kendala yang dialami siswa pada saat mengimplemetantasikan P5 antara lain: Minimnya pemahaman awal siswa terhadap pendekatan pembelajaran berbasis proyek.,keterbatasan waktu dan sumber daya di sekolah, perlunya perubahan paradigma pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered, masih rendahnya kolaborasi lintas mata pelajaran

Siswa diharapkan dapat melewati proses pembelajaran agar dapat menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter luhur sebagaimana yang dijabarkann dalam Profil Pelajar Pancasila, yakni 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Dengan begitu, pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai

proses penguatan karakter, sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

a. Persiapan

Pada tahapan ini terlebih dahulu dilakukan survei lokasi, permasalahan, dan kebutuhan mitra. Mempersiapkan administrasi, koordinasi dengan mitra, penyusunan perangkat dan jadwal kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

b. Penyelesaian masalah dan penyusunan solusi

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan PKM Peaksanaan kegiatan dengan menyampaikan solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu:

1. Sosialisasi dalam bentuk presentasi materi yang dilakukan oleh pemateri mengenai implmentasi P5.
2. Diskusi Interaktif

   Diskusi Interaktif dilakukan setelah kegiatan presentasi pengenalan tentang penerapan P5 pada kurikulum merdeka. Hal ini sebagai bentuk evaluasi apakah metode presentasi berhasil atau tidak.
3. Pelatihan Cara

   Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendemostrasikan cara implementasi P5 dengan diberikan contoh pemateri sesuai dengan tema.
4. Evaluasi Kegiatan

   Pada tahap terakhir ini, kami mengevaluasi beberapa pelaksanaan kegiatan dengan diberikan post test berupa kuisioner pemahaman siswa terhadap penerapan P5 pada kurikulum merdeka.

Gambar 1. Pemaparan Materi

Gambar 2. Penerangan Materi

Gambar 3. Diskusi Interaktif

Gambar 4. Sesi Foto

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan di SMK Tanjung Priok 2 menunjukan tingkat antusiasme yang tinggi dan sikap yang positif pada peserta didik, dengan salah satu komponen kunci yang membuat kurikulum ini sukses adalah fokusnya pada projek nyata yang mendukung pembelajaran secara mandiri, gotong royong dan kreativitas. Adapun kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

a. Hasil Observasi

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan P5 pada kurikulum merdeka dengan tema tertentu berdasarkan hasil kuisioner yang telah siswa kerjakan.
2. Seluruh siswa mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan penuh antusiasme. Indikasinya: mereka sangat aktif selama berlangsungnya proses dialog (mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat, memberi tanggapan baik terhadap sesama peserta maupun pada penyaji materi).

b. Hasil Wawancara

1. Program P5 dapat memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mengikuti intruksi tetapi juga berpartisipasi dalam penelitian dan eksekusi projek yang membantu mereka lebih merasa percaya diri.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, adanya kesulitan dalam mengelola waktu, dana, seta kesulitan yang dihadapi para guru dalam membantu siswa menyesuaikan diri dengan kurikulum yang sudah ada dengan pendekatan P5.
3. Terbatasnya anggaran, kurangnya sarana dan prasarana dan penerapan setiap tema.
4. Berdasarkan hasil wawancara, setelah mengikuti kegiatan PKM penerapan program P5 di Sekolah Menengah Atas telah menghasilkan hasil yang luar biasa terhadap peserta didik, jelas bahwa siswa mengalami perkembangan yang signifikan di berbagai bidang, contohnya dalam penerapan tema “Kewirausahaan”, tidak hanya dapat menyiapkan merancang bagaimana dapat menciptakan sebuah produk makanan, tetapi mereka juga diharapkan bisa membuat makanan tersebut dengan baik, serta mempelajari cara memasaknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diterapkan di SMK Tanjung Priok 2 berjalan dengan baik sesuai rencana. Proses penerapan P5 tersebut melibatkan berbagai tahapan perencanaan seperti identifikasi masalah, rancangan projek, sertarefleksi dan evaluasi. Partisipasi aktif dari siswa juga terlihat jelas pada tema yang telah diterapkan seperti "Kewirausahaan" dan "Bhineka Tunggal Ika". Penerapan program P5 di Sekolah Menengah Atas memiliki dampak positif yang sangat signifikan dalam membentuk karakter dan keterampilan para siswa, dimana tidak hanya belajar teori tetapi siswa juga dapat mempraktikkan secara langsung dengan adannya projek yang diberikan. Namun, dalam pengimplementasiannya terdapat beberapa tantangan seperti alokasi sumber daya, waktu, dana, dan kurangnya pendampingan guru, dimana hal tersebut juga perlu diperhatikan secara serius dan mendalam. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari semua pihak terkait seperti pemerintah, guru, staf sekolah, dan masyarakat juga menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program P5 tersebut.

REFERENSI

Amelia, L., Khoirunnisa, R., & Putri, S. K. (2024). Problematika implementasi proyek P5 di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusi, 8*(2018), 1469–1475. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12595

Arifudin, D., Indriyani, R., Ihsan, I., & Astrida, D. N. (2023). Peningkatan brand awareness melalui kegiatan pelatihan visual branding sebagai implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) tema kewirausahaan. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1), 2049–2058. https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5891

Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., & Khamdi, I. M. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik. *Jurnal Jendela Pendidikan.*

Hastiani, H, Sulistiawan, H, & ... (2023). Sosialisasi Pentingnya Kolaborasi Orang Tua Dalam Mendukung Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Pengabdian ...*, journal.kurasinstitute.com, https://journal.kurasinstitute.com/index.php/japamul/article/view/592

Hattarina, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, D. R., & Putri, R. G. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di lembaga pendidikan.

Inayah, N. N. (2021). Integrasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menghadapi era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences, 1*(1).

Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan Pelajar Pancasila di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2*(1), 76–84.

Kemendikbud. (2022). Kurikulum Merdeka jadi jawaban untuk atasi krisis pembelajaran. https://kemendikbud.go.id

Marlina. (2019). *Panduan pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif* (pp. 1–58). UNP.

Rachmawati, N., Marini, A., M. N., & I. N. (2022). Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam implementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar.

Sembiring, PR, Tarigan, RMB, & ... (2025). Sosialisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Abdi ...*, portaluniversitasquality.ac.id,

Tindaon, J, Sinaga, ERL, & ... (2024). Sosialisasi Penanaman Nilai P5 Dalam Pembentukan Katerampilan Siswa Kelas IV Di SD Negeri 040444 Kabanjahe. *Jurnal ...*, …, http://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/959

Ulandari, D. S. R. (2023). Implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan, 8*(2), 116–132.*

Wahyuni, N, Canta, DS, & ... (2023). Sosialisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Generasi Z di Era Digital. *Jompa Abdi: Jurnal ...*, jurnal.jomparnd.com, http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi/article/view/926

Wulandari, T. (2022). Perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka SD, SMP, SMA, & SMK.